

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Pelaksanaan proses pembelajaran disekolah-sekolah pada tahun 2020 saat ini termasuk disekolah dasar sedang menerapkan kebijakan baru yang mana sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Kebijakan baru datang Setelah Mendikbud mengeluarkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan covid-19. Artinya meliburkan aktivitas pembelajaran disekolah untuk membatasi kontak fisik antar individu sebagai upaya pencegahan virus covid-19. Maka timbullah upaya agar proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan yakni dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan ada 2 jenis yakni pembelajaran luring dan pembelajaran daring. Pembelajaran Luring adalah pembelajaran jarak jauh dan tidak menggunakan jaringan internet(*offline*) sedangkan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang peserta didik dan instruktur (guru) berada ditempat terpisah dan menurut Rusman (2012) secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet.

Dan yang menjadi Fokus penelitian ini adalah pembelajaran daring siswa kelas rendah (1-3) sekolah dasar karena menurut Agus d.k.k (2020) anak usia kelas 1-3 masih dibutuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi pembelajaran di rumah, minimal untuk mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah

pembelajaran daring/online berlangsung sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran online.

Pembelajaran termasuk pembelajaran daring siswa kelas rendah menurut Faturrohman (2017: 20) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran melibatkan beberapa komponen yakni Peserta didik, Guru, Tujuan, Materi pembelajaran, Metode, Media, Evaluasi. Dalam pembelajaran tersebut, tidak mungkin terlepas dari permasalahan-permasalahan dari setiap komponen. Masalahnya sekarang bagaimana keberadaan permasalahan dalam setiap komponen tersebut.

Berdasarkan data awal penelitian, hasil wawancara bebas via whatsapp dengan salah satu wali kelas yakni wali kelas 3 dan kepala sekolah SDN Tunjung 4 dengan garis besar pertanyaan tentang “bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring dan permasalahan apa yang dihadapi?” jawaban beliau adalah bahwa proses pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik, meskipun siswa sering ketinggalan informasi digrub belajar online dan tidak terbiasa menggunakan teknologi atau internet saat pembelajaran. Namun saat wawancara bebas dengan salah satu orang tua dan murid dengan garis besar sama mendapatkan jawaban bahwa ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya. Permasalahan-permasalahan yang ada salah satunya adanya masalah pada segi internet dan masalah penguasaan materi pembelajaran.

Kendala-kendala permasalahan pembelajaran daring juga pernah diteliti oleh Agus Purwanto dkk.pada tahun 2019 yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah

Dasar” yang mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Wahyu Adi Fatma Dewi pada tahun 2020 yang berjudul “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” yang mendapatkan hasil dari data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

Selanjutnya, penelitian lain dilakukan oleh Nur Hadi Waryanto pada tahun 2006 yang berjudul “*On-line Learning* Sebagai salah satu Inovasi Pembelajaran” yang hasilnya pembelajaran online yang digunakan untuk mengatasi problema pendidikan di Indonesia selama ini ternyata cukup efektif. Sistem ini perlu terus dikembangkan dan digunakan terutama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Indonesia.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Daniar Wahyu Alfiandini tahun 2011 yang berjudul “Perilaku Pengaksesan dan Pemamfaatan Internet dalam Kegiatan Akademik di Kalangan Siswa SD” yang hasilnya menunjukkan bahwa

siswa cenderung tertarik pada aktifitas hiburan ketimbang menggunakan internet untuk kepentingan belajar. Dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut akan menyebabkan tingkat konsentrasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa pembelajaran daring saat ini memang masih banyak memiliki kendala atau permasalahan. Terutama masalah yang terjadi pada siswa kelas rendah. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Problematika Pembelajaran Daring Siswa Kelas Rendah SDN Tunjung 4 Kecamatan Burneh”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yakni:

1. Siswa sering ketinggalan informasi digrub belajar online tidak terbiasa menggunakan teknologi dalam pebelajaran.
2. Masalah intenet dan jaringan
3. Masalah penguasaan materi pembelajaran.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah penelitian ini hanya pada permasalahan-permasalahan pembelajaran daring siswa kelas rendah dan upaya pemecahan masalah pembelajaran daring.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana respon orang tua dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring?
2. Permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi siswa kelas rendah, orang tua dan guru SDN Tunjung 4 Kecamatan Burneh saat pembelajaran daring?
3. Adakah upaya orang tua, guru, sekolah dan siswa itu sendiri dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas rendah SDN Tunjung 4?

#### **1.5.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Respon orang tua dan siswa kelas rendah SDN Tunjung 4 Kecamatan Burneh terhadap pembelajaran daring.
2. Mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi siswa kelas rendah, orang tua dan guru SDN Tunjung 4 Kecamatan Burneh saat pembelajaran daring.
3. Mengetahui upaya orang tua, guru, sekolah dan siswa kelas rendah SDN Tunjung 4 dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring.

#### **1.6.Mamfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan pengetahuan untuk orang tua, guru dan siswa mengenai kemungkinan timbulnya permasalahan-permasalahan sekaligus upaya mengatasi permasalahan pembelajaran daring.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi orang tua dan siswa

Orang tua bisa membantu anak/siswa saat kesulitan belajar agar mampu mendapatkan nilai kkm. Siswa harus berupaya lebih untuk mengikuti arahan dari guru dan orang tua agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

### b. Bagi Guru / Sekolah

Guru/sekolah berupaya mencari solusi atau meminimalisir permasalahan yang dihadapi siswa kelas rendah misalnya mengatur pertemuan atau membekali wali murid tentang aplikasi pembelajaran yang lebih variatif seperti aplikasi *google classroom*.

## 1.7. Asumsi Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mengajukan asumsi penelitian sebagai berikut:

1. Respon siswa dan orang tua adalah biaya internet yang mahal.
2. Ada permasalahan-permasalahan lain yang dihadapi siswa kelas rendah, orang tua dan guru SDN Tunjung 4 Kecamatan Burneh saat pembelajaran.

3. Ada upaya yang ditemukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring.